BAB III
METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Menurut Sugiyono dalam Khudriyah (2021: 6), jenis penelitian terbagi menjadi 3 yaitu kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi. Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode yang mengutamakan penilaian objektif dan matematis terhadap data yang telah diperoleh baik dari kuisioner, tes, atau instrument penelitian yang telah disusun untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dan ditetapkan (A'yun dkk., 2023: 141).

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan jenis pendekatan *Ex Post Facto*, karena peneliti tidak memberikan perlakuan langsung kepada subjek, melainkan hanya menganalisis data untuk mengetahui pengaruh penerapan metode At-Tartil terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik MTsN 16 Jombang berdasarkan data yang telah ada (Khudriyah, 2021: 3). Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap hubungan sebab-akibat antara variable bebas dan variabel terikat yang telah terjadi, tanpa adanya manipulasi variabel oleh peneliti. Desain penelitian yang digunakan yakni mengambil data nilai *pre-tests* dan *post-test* pada satu kelompok yang telah ada untuk dianalisis.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan sekumpulan manusia, hewan, tumbuhan, atau benda yang mempunyai karakteristik tertentu yang akan diteliti (A'yun dkk., 2023: 155). Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh peserta didik kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 16 Jombang tahun ajaran 2025/2026.

Sedangkan sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Bila populasi besar, dan penelitian mungkin mempelajari semua yang ada populasi maka peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi. Apa yang dipelajari dari sampel, simpulannya akan diberlakukan untuk populasi (A'yun dkk., 2023: 155). Penentuan sampel menggunakan teknik *purposive*

sampling, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian (A'yun dkk., 2023: 160).

Berdasarkan teknik tersebut, sampel yang diambil sebanyak 128 peserta didik yang terdiri dari jilid 1 sampai jilid 3. Pemilihan jilid 1 sampai jilid 3 didasarkan pada pertimbangan bahwa kelompok tersebut memiliki kesamaan langkah-langkah pembelajaran, keseragaman materi dasar, serta tingkat kemampuan awal yang relatif sebanding.

Selain itu, sampel merupakan peserta didik pada jilid 1 sampai jilid 3 yang mengikuti seluruh rangkaian tahapan penelitian secara lengkap, meliputi pelaksanaan *pretest*, proses pembelajaran dengan perlakuan (*treatment*), dan pelaksanaan *posttest*. Peserta didik yang dijadikan sampel juga merupakan peserta yang aktif mengikuti kegiatan pembelajaran dari awal hingga akhir tes. Sementara itu, peserta didik yang tidak memenuhi kriteria kelengkapan data dan keikutsertaan penuh dalam rangkaian penelitian tidak dimasukkan sebagai sampel penelitian. Dengan kriteria tersebut, sampel yang ditetapkan diharapkan mampu memberikan data yang valid, konsisten, dan sesuai dengan kebutuhan analisis penelitian.

C. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto dalam Khudriyah (2021: 31), instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk melakukan pengumpulan data agar penelitian mudah dilakukan dan sistematis. Instrumen yang digunakan dalam penelitia ini adalah instrumen dokumentasi.

Dokumentasi merupakan data yang sudah ada dan dipublikasikan oleh suatu lembaga. Misalnya data statistik dari BPS, nilai rapor atau nilai hasil belajar peserta didik, serta sumber-sumber data lain yang sudah berupa dokumen. Pada penelitian ini instrumen dokumentasi yang dipakai yaitu berupa data yang telah ada berupa nilai *pre-test* dan *post-test* peserta didik kelas VII tahun ajaran 2025/2026 MTsN 16 Jombang dan foto kegiatan sebagai penguat.

Instrumen penilaian yang digunakan merupakan instrumen baku yang telah distandarkan oleh pihak penyelenggara pembelajaran At-Tartil. Peneliti

hanya mengakses dan menganalisis data hasil evaluasi tersebut sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Tes yang digunakan merupakan tes lisan membaca Al-Qur'an sesuai dengan jilid yang ditempuh peserta didik. Materi bacaan yang diujikan bersifat baku dan telah menjadi standar evaluasi pada setiap pelaksanaan ujian. Aspek yang dinilai dalam tes tersebut meliputi: fashohah (*ahkamul waqfi wal ibtida', muro'atul huruf wal harokat, muro'atul kalimat wal ayat, adabut tilawah*) dan tajwid (*makharijul huruf, shifatul huruf, ahkamul huruf, ahkamul mad wal qoshr*) (Syafi'i, t.t.: 32).

Dalam sistem penilaiannya, kesalahan bacaan diklasifikasikan menjadi dua kategori, yaitu:

1. Kesalahan Khofi, yaitu kesalahan yang bersifat ringan dan tidak secara langsung mengubah makna bacaan (Omar dkk., 2020: 116). Setiap satu kali kesalahan khofi dikenakan pengurangan skor sebesar 1 poin.
2. Kesalahan Jali, yaitu kesalahan yang bersifat jelas dan memengaruhi makna dan struktur bacaan (Omar dkk., 2020: 116). Setiap satu kali kesalahan jali dikenakan pengurangan skor sebesar 3 poin.

Skor atau nilai akhir peserta didik dieroleh dari hasil pengurangan total nilai (100) dengan jumlah kesalahan yang dilakukan selama pelaksanaan tes. Data nilai inilah yang kemudian digunakan peneliti untuk dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian.

D. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas berarti menguji kesahihan, ketepatan, atau kebenaran yakni suatu abstrak, oleh karena itu tingkat validitas hasil pengukuran hanya dapat diperkirakan. Perkiraan akan diyakini mendekati kenyataan apabila ada bukti yang kuat (Khudriyah, 2021: 36).

Menurut Sugiyono dalam (Khudriyah, 2021: 37) reliabilitas adalah konsistensi alat ukur tersebut bila dilakukan pengukuran dengan alat ukur yang sama secara berulang-ulang. Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal dan internal. Secara *tre-retest* (*stability*), *equivalent*, dan gabungan keduanya. Secara internal reliabilitas instrumen dapat diuji dengan

menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu (Khudriyah, 2021: 37-38).

Instrumen yang digunakan untuk melakukan *pretest* dan *posttest* dalam penelitin ini merupakan instrumen standar dari madrasah dan pihak penguji At-Tartil yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas oleh pihak madrasah dan penguji khusus At-Tartil. Oleh karena itu peneliti tidak melakukan uji validitas dan uji reliabilitas ulang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data perlu menggunakan teknik, dan teknik yang dapat digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan (A'yun dkk., 2023: 180). Dokumentasi penelitian ini merupakan data nilai *pre-test dan post-test* (Tes Kenaikan Jilid) peserta didik serta dokumentasi foto saat proses kegiatan berlangsung untuk memperkuat hasil penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah ditentukan. Maka teknik analisis data yang digunakan adalah metode statistik yang telah tersedia yaitu dengan cara mengelola data yang bersifat kuantitatif berwujud angka-angka dengan menggunakan bantuan komputer pada program *Statistical Package for The Social Sciences* (SPSS) versi 16.0.

Analisis data dilakukan dengan menganalisis data yang telah diperoleh. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif dan analisis data statistik inferensial. Teknik analisis data tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

   Teknik analisis deskriptif dapat berupa kumpulan angka yang hanya diolah secara sederhana dan sama sekali tidak menarik kesimpulan. Statistik deskriptif yang tingkat pengerjaannya mencakup cara-cara menghitung, menyusun atau mengatur, mengolah, menyajikan, dan menganalisis data agar

dapat memberikan gambaran yang ringkas mengenai suatu keadaan (Khudriyah, 2021: 41).

2. Statistik Inferensial

Statistik inferensial mencakup semua metode analisis sebagian data atau sampel sampai pada uji hipotesis dan penarikan kesimpulan mengenai seluruh data (generalisasi) (Khudriyah, 2021: 41). Sebelum menguji hipotesis maka terlebih dahulu dilakukan beberapa uji persyaratan analisis yang meliputi:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah suatu variabel itu sudah bisa dikatakan normal atau tidak. Normal di sini diartikan memiliki distribusi data dengan nilai Sig. > 0,05. Jika data berdistribusi normal, maka peneliti dapat menggunakan rumus parametrik. Sebaliknya, jika tidak maka peneliti menggunakan rumus nonparametrik (Khudriyah, 2021: 81).

2. Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji normalitas, data penelitian ini tidak berdistribusi normal, sehingga uji hipotesis dilakukan menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test***.** *Uji Wilcoxon* digunakan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar peserta didik antara sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) penerapan metode At-Tartil (Samsudin, 2026: 7).

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji *Wilcoxon* adalah:

a. Jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05, maka terdapat pengaruh penerapan metode At-Tartil terhadap hasil belajar Al-Qur'an peserta didik.
b. Jika nilai signifikansi (Sig.) ≥ 0,05, maka tidak terdapat pengaruh penerapan metode At-Tartil terhadap hasil belajar Al-Qur'an peserta didik.

Selain uji hipotesis menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*, penelitian ini juga dilengkapi dengan analisis *effect size*. *Effect size* digunakan untuk mengetahui besar pengaruh penerapan metode At-Tartil terhadap hasil belajar Al-Qur'an peserta didik, sehingga tidak hanya

menunjukkan ada atau tidaknya pengaruh secara statistik, tetapi juga tingkat kekuatan pengaruh yang dihasilkan (Khairunnisa dkk., 2022: 138).

Perhitungan *effect size* dalam penelitian ini menggunakan rumus:

$$r = |Z| / \sqrt{N}$$

Keterangan:

r = *effect size*

Z = nilai statistik Z hasil uji *Wilcoxon*

N = jumlah sampel penelitian

Kriteria interpretasi *effect size* dalam penelitian ini mengacu pada kriteria Cohen, yaitu nilai r sebesar 0,1 menunjukkan pengaruh kecil, 0,3 menunjukkan pengaruh sedang, dan 0,5 atau lebih menunjukkan pengaruh besar (Khairunnisa dkk., 2022: 140).